



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT TUGAS

Nomor :5A /F.7-UMJ/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR
NID/NIDN : 20.1096/0308097905
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

dengan ini menugaskan :

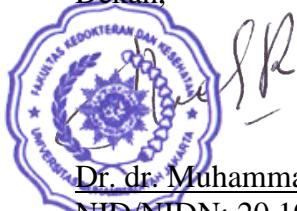
Nama : dr. Rina Nurbani, M.Biomed., Sp.Ak.
NID/NIDN : 20.860/0325067803

Untuk membuat “**Penuntun Praktikum Akupunktur**” yang dipergunakan dalam praktikum akupunktur Sistem Integrative Medicine.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 4 Juni 2022

Dekan,



A blue ink signature of Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P., FAPSR., FISR, written over a blue circular seal impression. The seal contains the text "FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN" and "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA".

Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P., FAPSR., FISR
NID/NIDN: 20.1096/0308097905



PRAKTIKUM AKUPUNKTUR MEDIK

dr. Rina Nurbani, M.Biomed, Sp.Ak

Sejarah Ilmu Akupunktur dan Perkembangan Akupunktur Medik



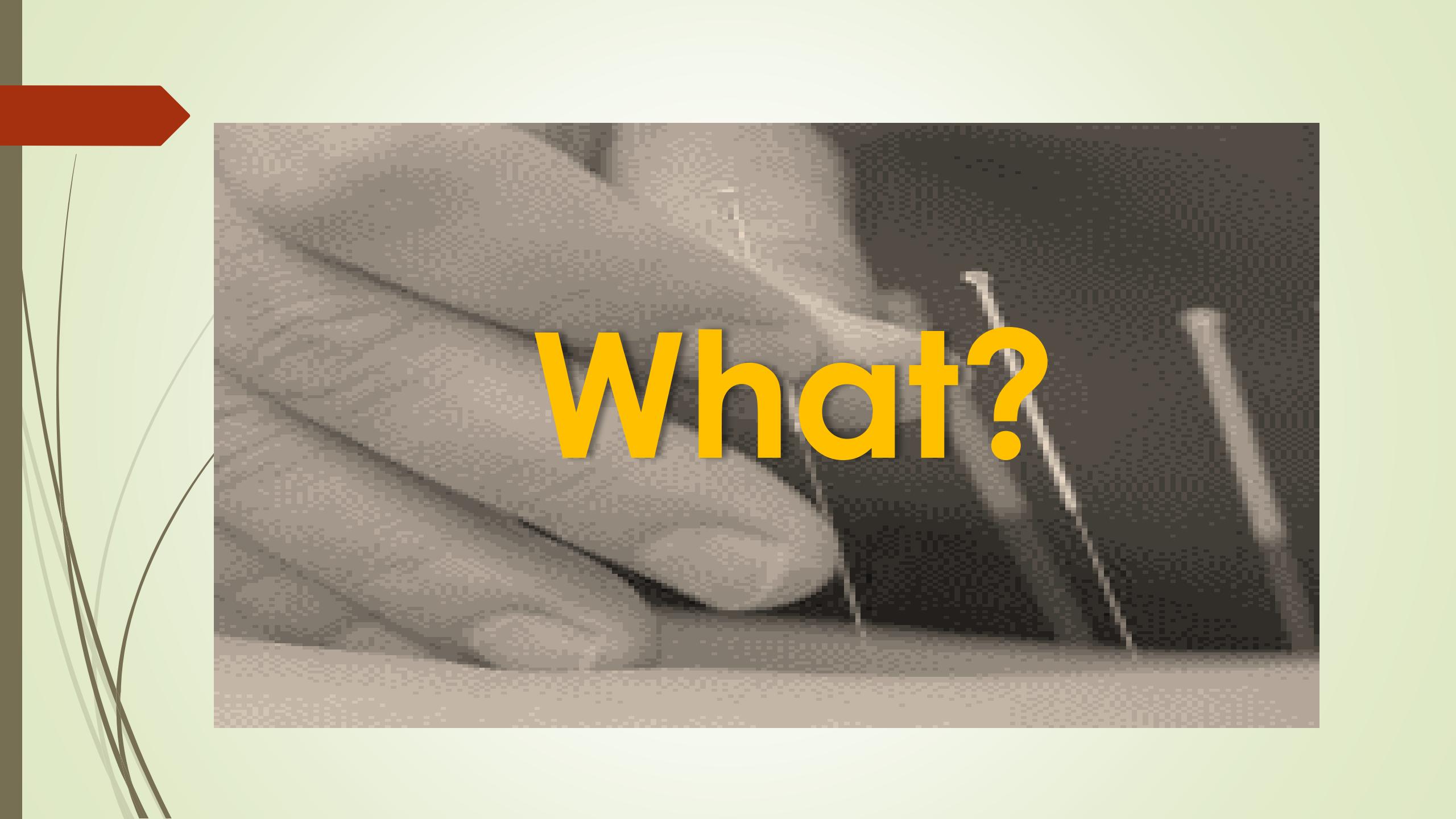
Perkembangan Akupunktur Medik di Indonesia

1962
Tim ahli akupunktur
dari Cina ke Indonesia
mengobati Presiden
Søekarno

1963
Depkes →
RSCM sebagai
Pilot Project Ilmu
Akupunktur

2003
Muktamar XXV IDI
→ Dokter Ahli
Akupunktur
disetarakan dengan
Dokter Spesialis

2011
Pembukaan Prodi
Pendidikan Dokter
Spesialis Akupunktur
Medik di FKUI-RSCM



What?

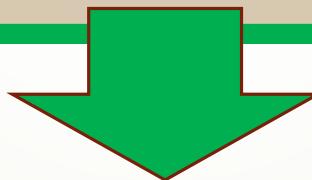
Akupunktur Medik

Bahasa latin
Acus → jarum
Punctura → menusuk



Metode pengobatan dengan cara menusukkan jarum ke dalam kulit pada titik akupunktur

Ilmu Akupunktur yang telah diintegrasikan ke dalam ilmu kedokteran modern sesuai dengan prinsip Biomedik, Uji Klinis Ilmiah, dan *Evidence Based Medicine* dalam teori dan praktik klinisnya



WHO menerima dan merekomendasikan Akupunktur sebagai suatu terapi untuk diintegrasikan ke dalam Sistem Kesehatan Nasional

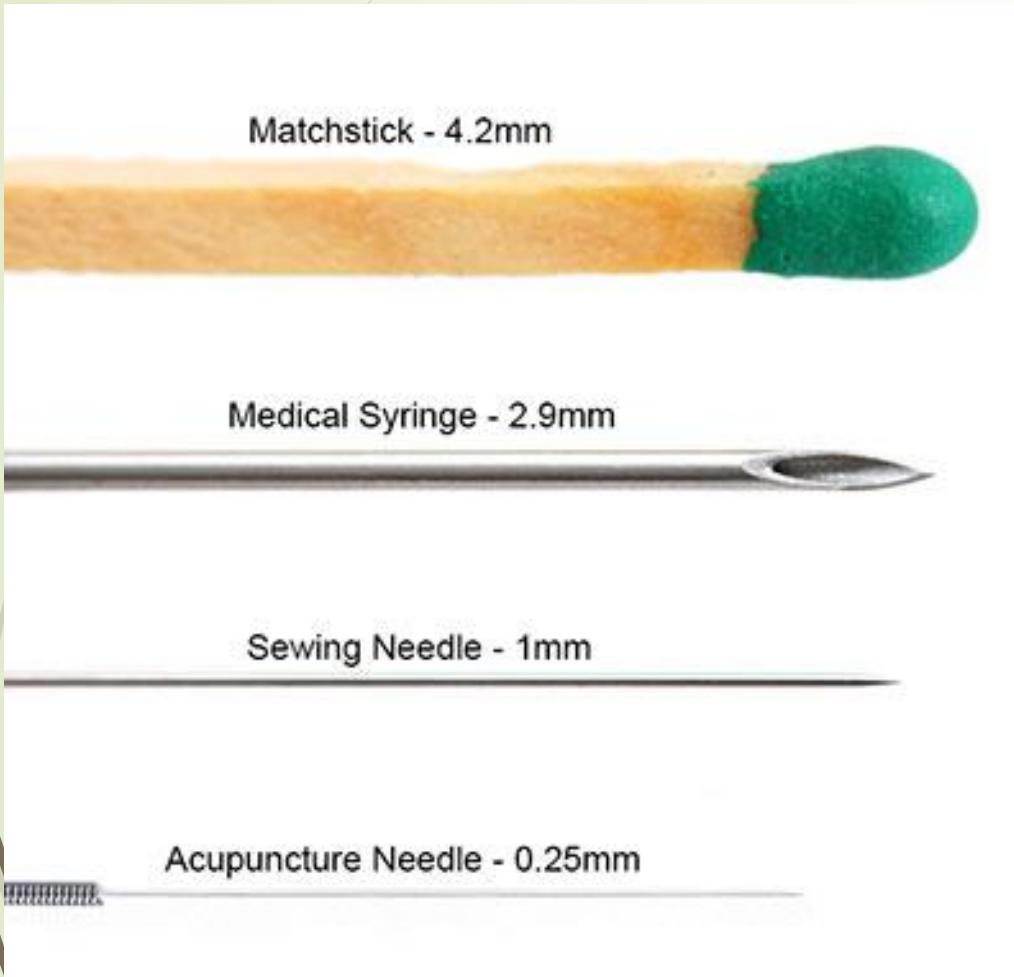
Titik Akupunktur

Daerah peka rangsang yang apabila distimulasi akan mengaktifkan *cell signaling* spesifik yang akan mempengaruhi berbagai fungsi sel neuro-endokrin-imun untuk mencapai keadaan homeostasis

S
i
f
a
t

- Memiliki tahanan listrik lebih rendah.**
- Memiliki muatan listrik yang berpotensi lebih tinggi.**
- Memiliki daya hantar lebih tinggi dan daya rangsang lebih peka.**
- Memiliki daya hantar gelombang suara yang lebih tinggi.**
- Memiliki suhu lebih tinggi.**
- Meliputi daerah kulit 1-2 mm.**
- Dapat mempengaruhi organ visceral yang bersangkutan dalam satu dermatom.**
- Terletak pada daerah kulit dengan persarafan dan vaskularisasi yang lebih superfisial.**
- Memiliki ujung-ujung saraf yang lebih banyak.**
- Memiliki hubungan dengan susunan saraf otonom : zona of automic concentration.**

Jarum Akupunktur

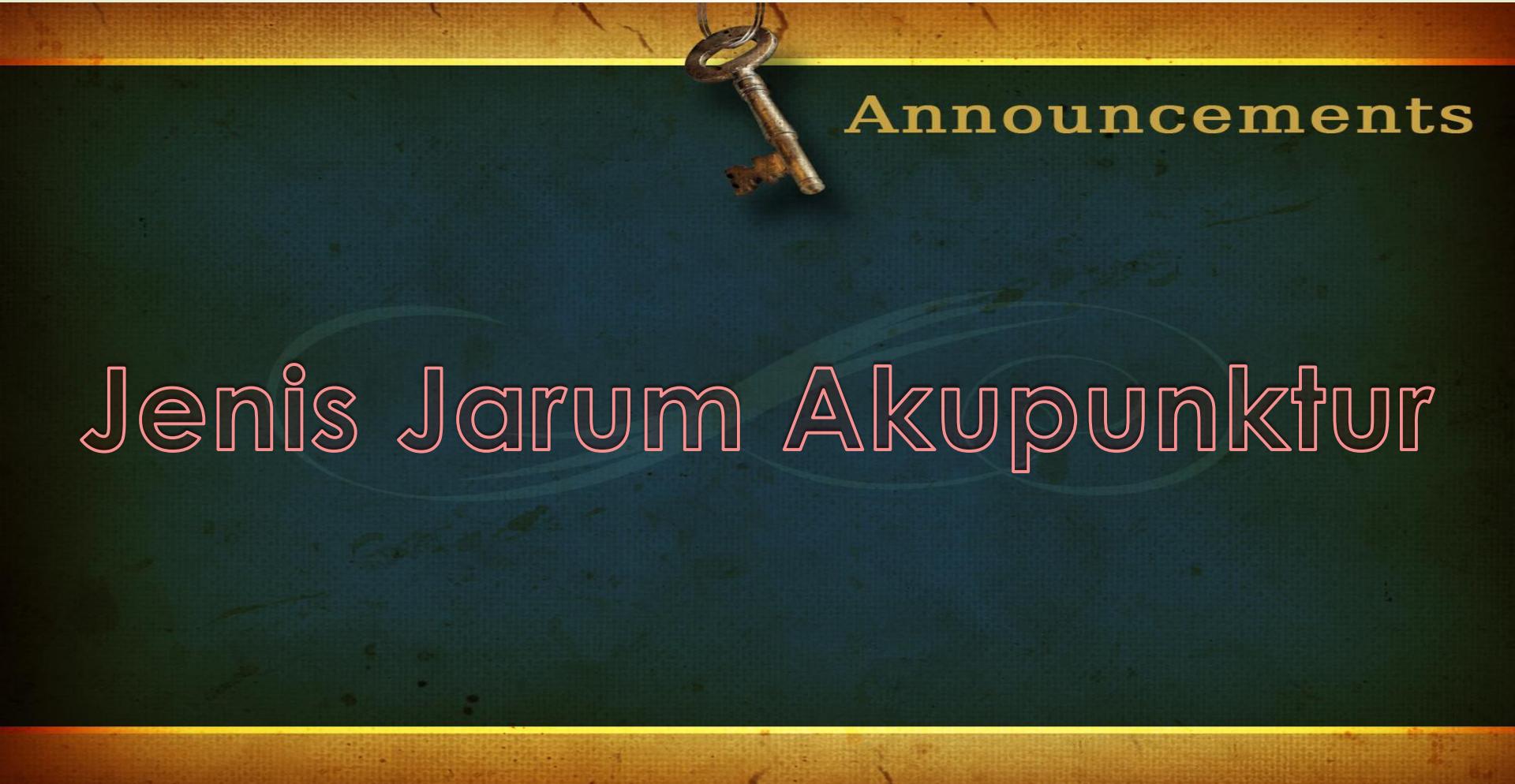


Jarum Akupunktur

- Jarum akupunktur yang biasa digunakan adalah jarum filiform yang terbuat dari stainless steel.
- Jarum akupunktur terbagi atas lima bagian yaitu :
 - ✓ handle, tail, tip, body, root.
- Jarum akupunktur bervariasi dalam panjang dan diameternya.
 - ✓ Panjang bervariasi dari 1,5 cm sampai 12,5 cm
 - ✓ Diameter bervariasi dari 0,45 cm sampai 0,22 cm.
 - ✓ Yang paling banyak dipakai di klinik adalah ukuran dengan panjang 2,5 cm – 7,5 cm dan diameter 0,45 – 0,26 cm.
- Jarum filiform halus dan fleksibel sehingga sulit untuk ditusukkan ke dalam kulit tanpa tenaga dan teknik yang tepat.



Announcements



Jenis Jarum Akupunktur

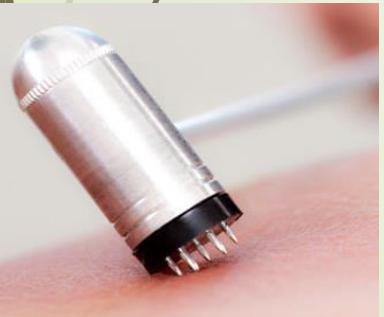
Jenis Jarum Akupunktur

- Jarum halus/filiform needle
- Jarum prisma/three edged needle
- Jarum dalam kulit/intradermal needle
- Jarum kulit/skin needle
- Jarum api/hot needle
- Jarum tumpul/dull needle

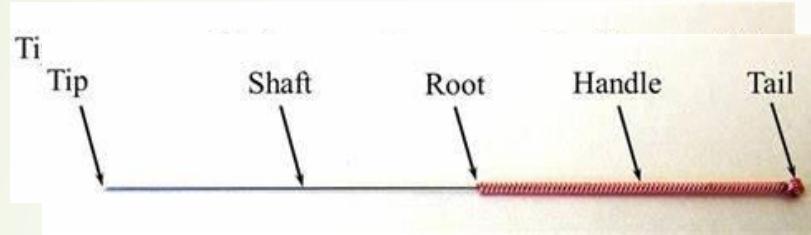
Jenis Jarum Akupunktur



Press needle



skin needle



filiform needle



intradermal
needle

Jenis Jarum Akupunktur

acupunctureschooolonline.com



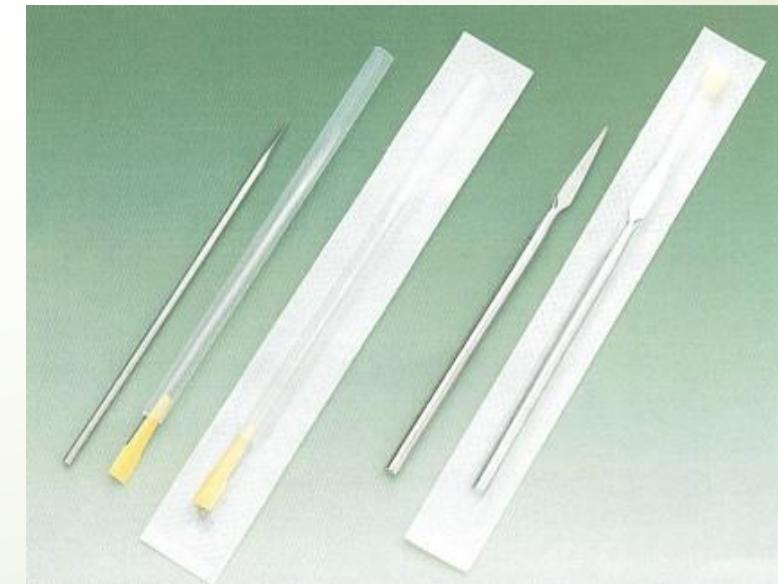
Dull needle



针刀



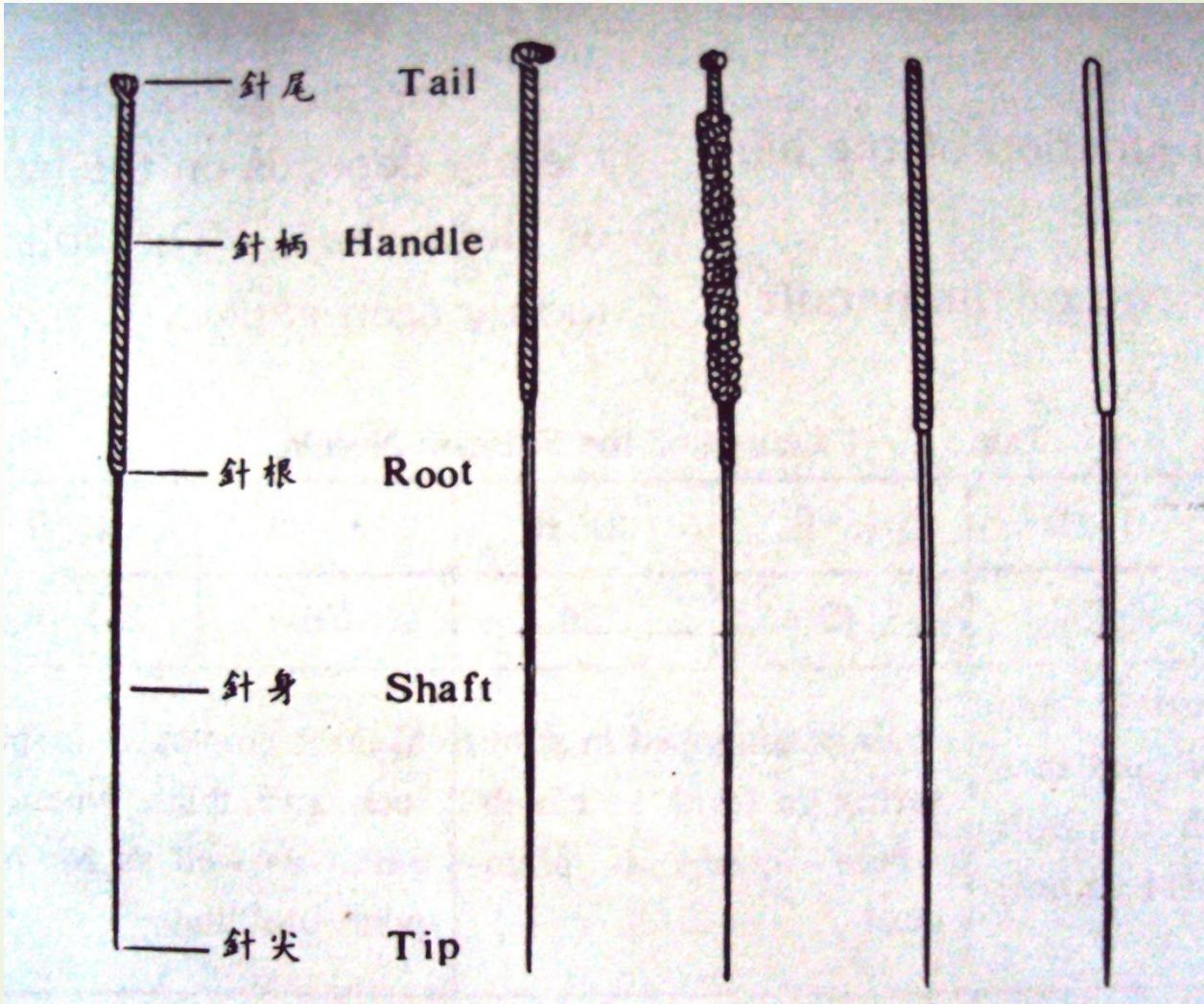
Hot needle (jarum api)



Three edged needle (jarum prisma)

Jarum Halus

- Baja tahan karat
- Ekor
- Gagang
- Akar
- Batang
- Ujung



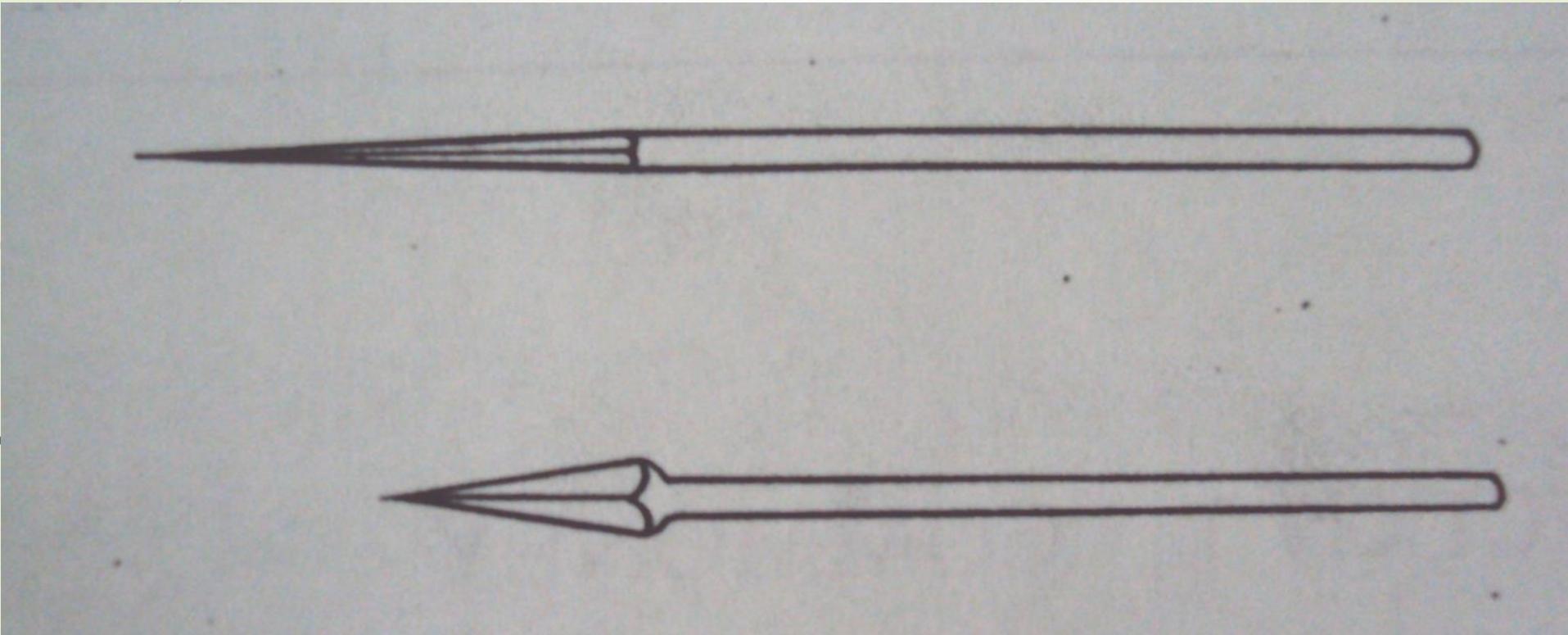
Panjang jarum

Cun	0,5	1	1,5	2	3	4	5
mm	15	25	40	50	75	100	125

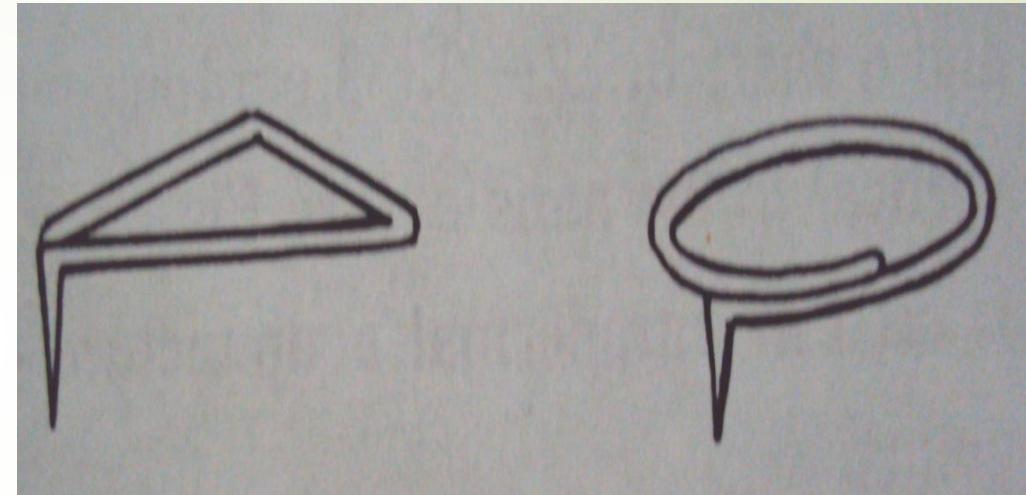
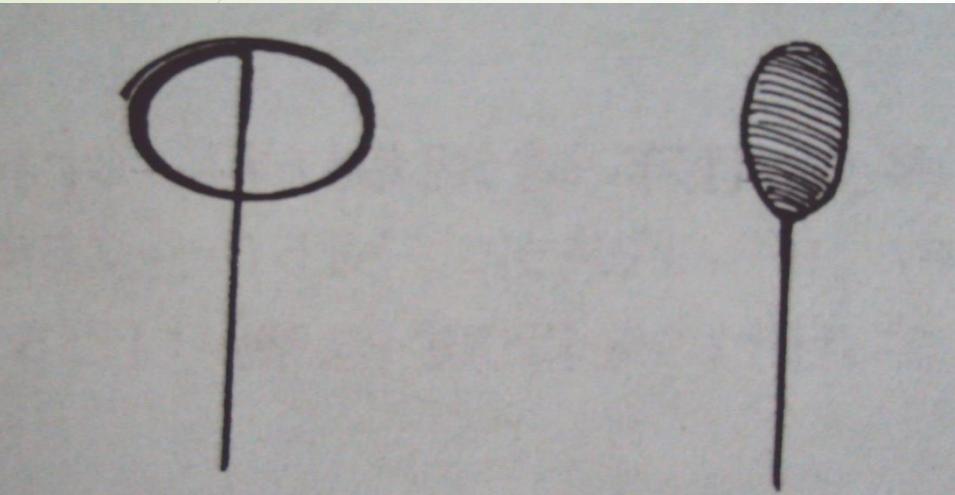
Diameter jarum

Nomor (G)	26	27	28	30	31	32
Diameter (mm)	0,45	0,40	0,35	0,30	0,25	0,23

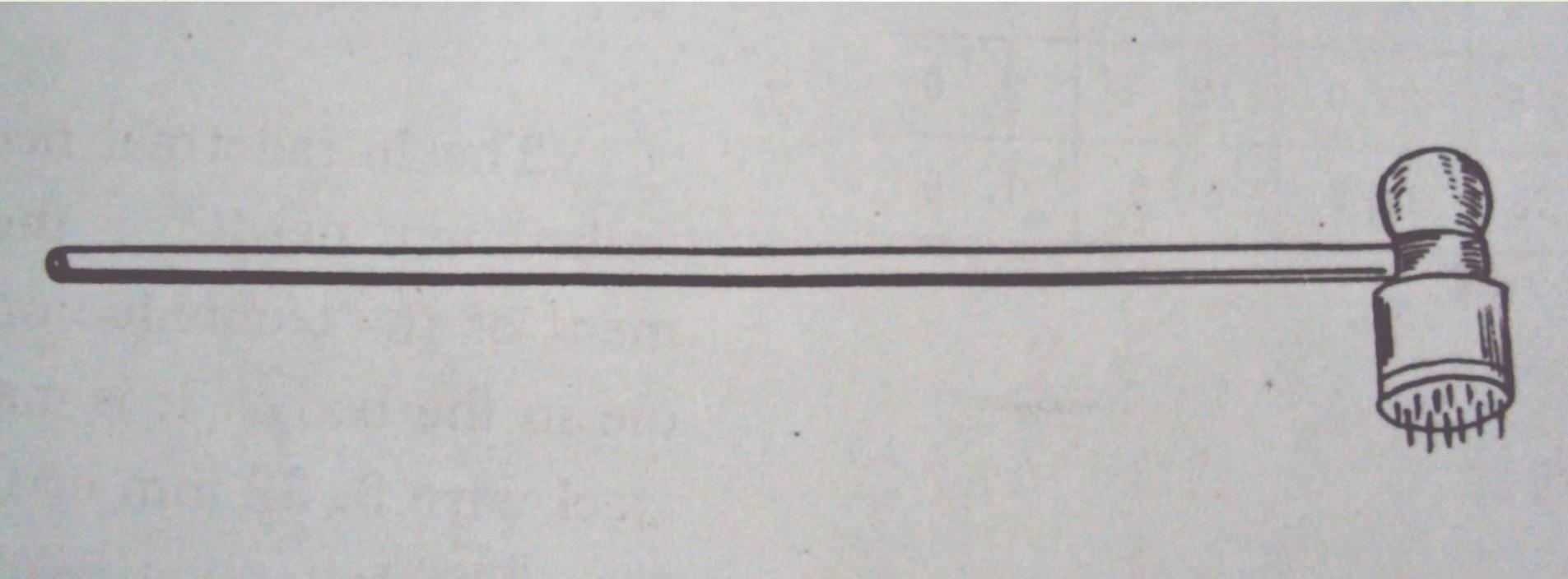
Jarum Prisma



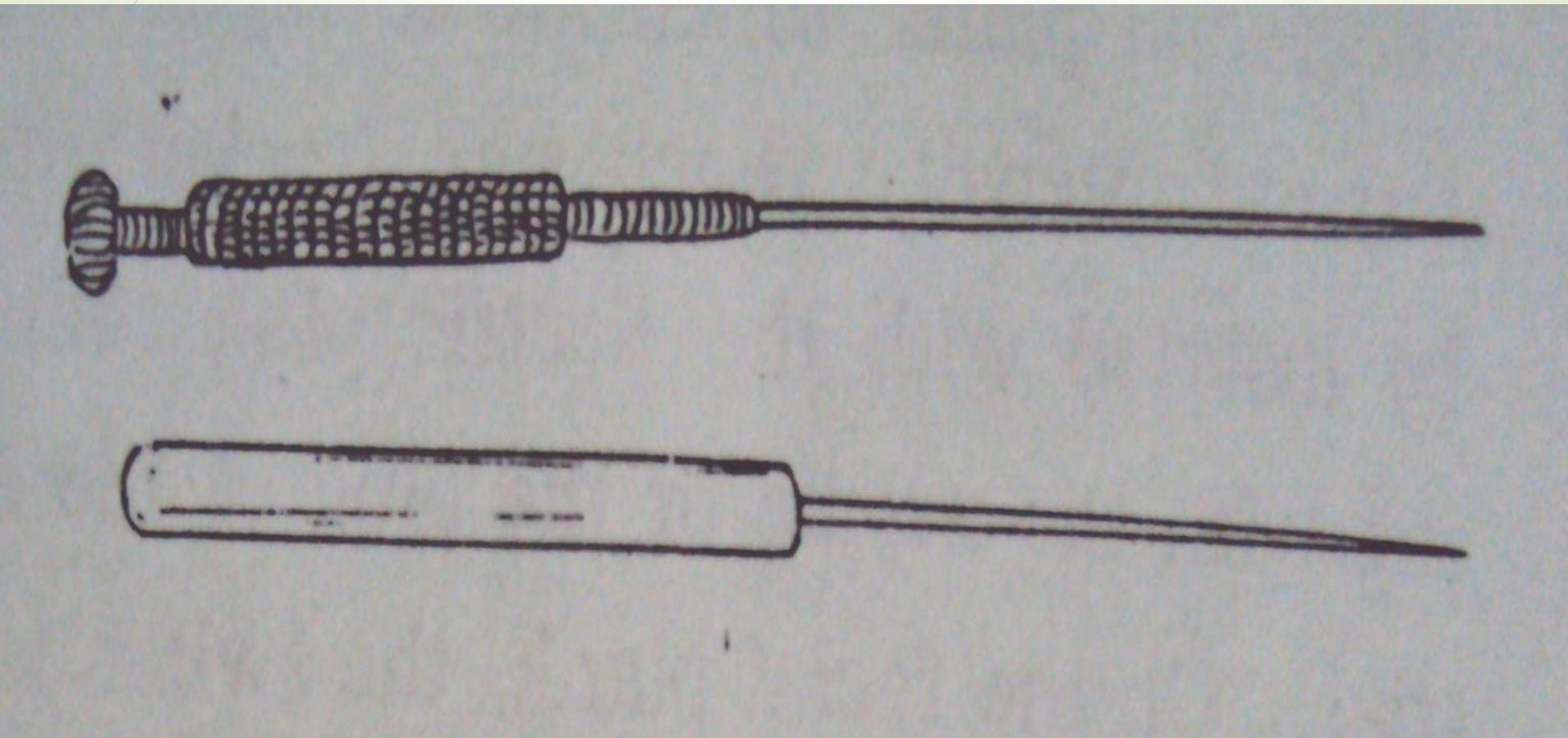
Jarum Dalam Kulit (Intradermal)



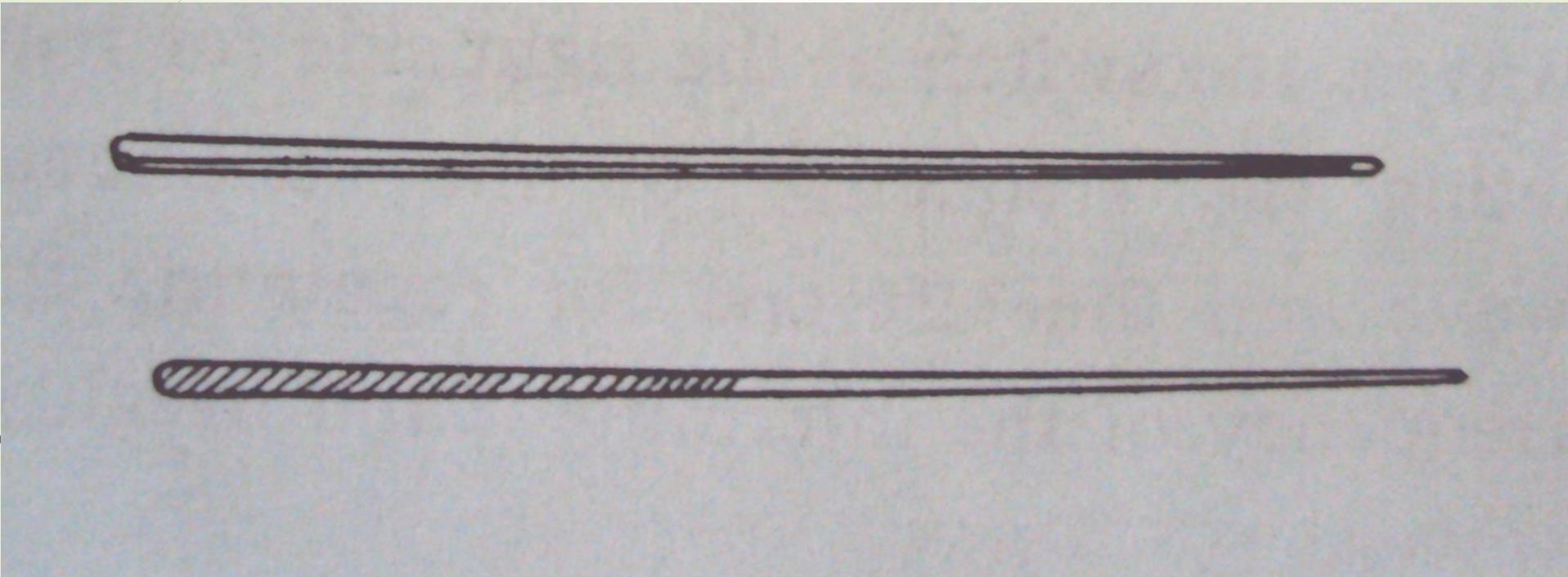
Jarum Kulit



Jarum Api



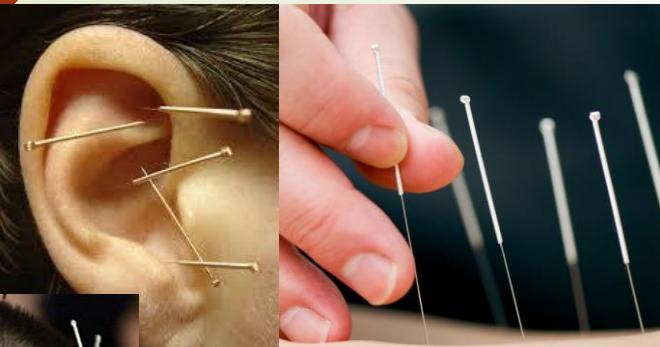
Jarum Tumpul



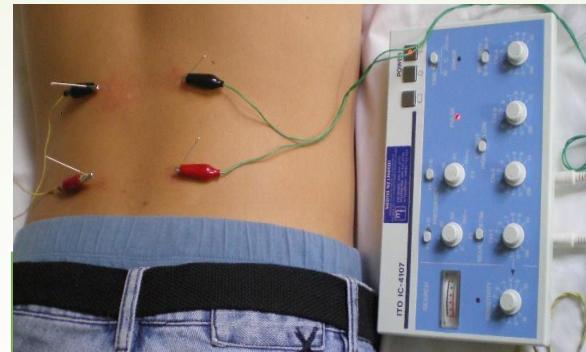
Sistem Akupunktur



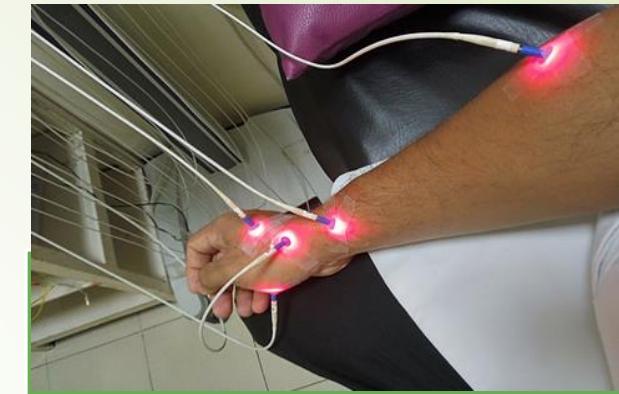
Modalitas Akupunktur



Manual



Elektro
akupunktur



Laserpunktur

Farmakopunktur



Sonopunktur



Tanam benang





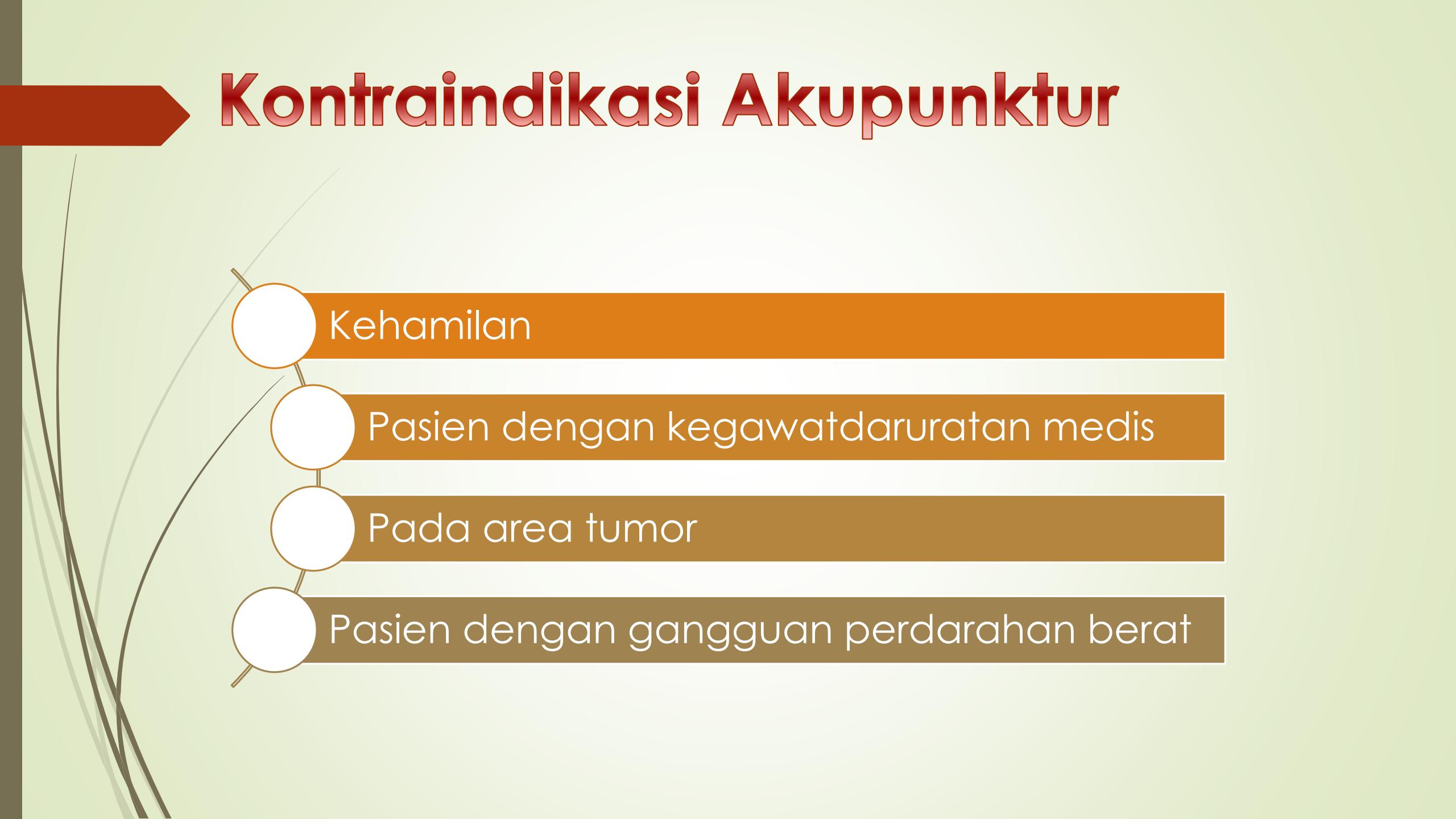
When?



Indikasi akupunktur (WHO)

Respiratory tract disorders	Hiccoughs Gastrophtosis Acute and chronic gastritis Gastric hyperacidity Chronic duodenal ulcer Acute and chronic colitis Acute bacterial dysentery Constipation Diarrhea Paralytic ileus
Bronchopulmonary disorders	Acute bronchitis Bronchial asthma (most effective in children and in patients without concomitant diseases)
Disorders of the eye	Headache Migraine Trigeminal neuralgia Facial paralysis Paralysis after apoplectic fit Peripheral neuropathy Paralysis caused by poliomyelitis Ménière's syndrome
Disorders of the mouth cavity	Neurogenic bladder dysfunction Nocturnal enuresis Intercostal neuralgia Periarthritis humeroscapularis Tennis elbow Sciatica, lumbar pain Rheumatoid arthritis
Gastrointestinal disorders	Toothache Pain after tooth extraction Gingivitis Acute and chronic pharyngitis Spasm of the oesophagus and cardia

Kontraindikasi Akupunktur



Kehamilan

Pasien dengan kegawatdarurat medis

Pada area tumor

Pasien dengan gangguan perdarahan berat

Kontraindikasi Akupunktur

Precaution

- Pacemaker & electrical implant
- Blood borne virus
- Cancer
- Diabetes
- Hemofili dan gangguan pembekuan darah
- Penggunaan anti-koagulan (INR 2.0-3.0)
- Kondisi jantung tidak stabil
- Kelainan katup jantung
- Epilepsi atau kejang yang unstable
- Gangguan sirkulasi
- Alergi
- Riwayat buruk dengan akupunktur



Where?

Akupunktur dapat dilakukan di?

Poliklinik Akupunktur

Rawat inap

ICU

IGD

Pra/paska operasi



Why?

Pemanfaatan Akupunktur

- 
- Hipersensitivitas terhadap medikamentosa tertentu
 - Kegagalan terapi medikamentosa
 - Penurunan fungsi organ
 - Kontraindikasi operasi
 - Polifarmasi**
 - Pasien yang menolak tindakan pembedahan

Thank you!

THANK YOU



Address:

XXXXXXXXXXXXXX



Contact Number:



Email id: